

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan studi kasus mendalam (Supartini, 2023). Dalam penelitian ini akan dilakukan implementasi terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan *nausea*.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah individu yang mengalami mual dan muntah serta mengalami *nausea* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ibu hamil *primigravida* trimester I berusia 20-30 tahun yang mengeluh mual
- b. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang merasa ingin muntah
- c. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang tidak merminat makan
- d. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang merasa asam di mulut
- e. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang sering menelan
- f. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang mengalami peningkatan saliva
- g. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang memiliki kesadaran *composmentis*
- h. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ibu hamil trimester I dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang mengalami hiperemesis gravidarum.
- b. Ibu hamil *primigravida* trimester I yang mengalami depresi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu implementasi terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan *nausea* di wilayah kerja UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2024.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 4

Definisi Operasional Implementasi Terapi Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan *Nausea* Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Data	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan <i>nausea</i>	Tindakan pemberian terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan <i>nausea</i> dengan cara menstimulasi kulit dan jaringan dengan tekanan lembut pada titik P6, ST36 dan SP4 . Teknik ini dapat dilakukan 1x30 selama 3 kali kunjungan dengan kedalaman penekanan 1-2 cm	lembar pengkajian, <i>Rhodes Instrumen Nausea Vomiting and Retching</i> , lembar SOP.	1. Keluhan mual menurun 2. Perasaan ingin muntah menurun 3. Persaan asam di mulut menurun 4. Nafsu makan membaik 5. Frekuensi menelan menurun 6. Jumlah saliva menurun	Primer

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			7. Pucat membaik	

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan yaitu menggunakan lembar pengkajian, Rhodes Instrumen *Nausea Vomiting and Retching*, lembar SOP.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek studi kasus berdasarkan format pengkajian asuhan keperawatan *nausea* pada ibu hamil trimester I. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan subjek penelitian.

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, wawancara dan dokumentasi.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah – Langkah pelaksanaan studi kasus adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan.

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Komisi Etik di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *etichal clerance*

- c. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Peneliti mendapat surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar yang kemudian diserahkan kepada kepala UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Berdiskusi kepada pemegang program poli KIA UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan
- b. Peneliti membuat dan menyiapkan informed consent yang akan diisi oleh subjek studi kasus
- c. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek penelitian
- d. Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)
- e. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya
- f. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek. Pengkajian yang dilakukan meliputi, mengidentifikasi penyebab mual dan muntah pada ibu hamil trimester I dengan *nausea*, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan intensitas mual muntah, frekuensi mual muntah , mengidentifikasi kontraindikasi terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan *nausea*.
- g. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus

- h. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
- i. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi terapi akupresur pada ibu hamil trimester I dengan *nausea*.
- j. Melakukan terapi akupresur dilakukan dengan langkah, menyiapkan bahan berupa baby oil, tissue, memonitor respons subjek terhadap penekanan, menetapkan jangka waktu untuk penekanan, memilih area tubuh yang akan di terapi, mencuci tangan dengan air mengalir, menyiapkan lingkungan yang nyaman, gunakan baby oil untuk mengurangi gesekan, melakukan penekanan pada titik meridian secara perlahan, melakukan terapi akupresur dengan teknik yang tepat.

3. Tahap akhir

- a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada
- b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas IV Denpasar Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan studi kasus dari bulan Januari – Mei 2024.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang diubag sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic dan dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan sesuai dengan desain studi kasus mendalam yang dipilih untuk penelitian ini, data disajikan secara terstruktur ataupun narasi. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan menyamarkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi serta evaluasi keperawatan (SDKI,PPNI 2017).

J. Etika Studi Kasus

Menurut Rahayu (2022), setiap penelitian, terutama yang menggunakan manusia sebagai objek tidak boleh bertentangan dengan etika. Terdapat 6 etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menyamarkan identitas seperti nama dan Alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian sefala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Justice* (Keadilan)

Justice adalah memberikan tindakan keperawatan seadil-adilnya terhadap responden, subjek harus diberlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficence* (berbuat baik)

Dengan menerapkan tindakan yang menguntungkan responden dan menghindari tindakan yang dapat merugikan responden. Kesepakatan mengenai prinsip beneficence adalah bahwa kepentingan klien tetap lebih penting daripada kepentingan diri sendiri.

6. *Veracity* (kejujuran)

Veracity adalah kejujuran, peneliti harus menerapkan prinsip kejujuran dan jelas terhadap responden maupun keluarga responden mengenai tindakan keperawatan yang akan dilakukan.